

INTISARI

FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMAKAIAN ALAT KONTRASEPSI PADA WANITA USIA SUBUR (WUS) DI RSUD WATES KULON PROGO YOGYAKARTA

Alo Hasanah Fitri¹, Fahrudin,SKM.,M.Kes², Nani Kanari.,S.SiT³

Latar belakang: masalah utama yang sedang dihadapi Negara-negara yang sedang berkembang termasuk Indonesia adalah masih tingginya laju pertumbuhan penduduk dan kurang seimbangnya penyebaran dan struktur umur penduduk. Program keluarga berencana merupakan usaha langsung yang bertujuan mengurangi tingkat kelahiran melalui penggunaan alat kontrasepsi.

Tujuan penelitian: untuk mengetahui faktor predisposisi, faktor pendorong, faktor pendukung berhubungan terhadap pemakaian alat kontrasepsi pada WUS di RSUD Wates.

Metode penelitian: menggunakan metode *deskriptif* dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik sampel yang digunakan *accidental sampling* yang berjumlah 85 ibu pada tahun 2012 di RSUD Wates. Analisis data yang digunakan analisis univariat, bivariat dan multivariat.

Hasil: Hasil analisa bivariat menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara umur (Sig = 0,025), pendidikan (Sig = 0,008), jumlah anak (Sig = 0,013), pengetahuan (Sig = 0,008), sikap (Sig = 0,000), ketersediaan alat kontrasepsi (Sig = 0,001), jarak (Sig = 0,024), waktu tempuh (Sig = 0,031), biaya (Sig = 0,034) dan dukungan petugas kesehatan (Sig = 0,000) dengan pemakaian kontrasepsi.

Kesimpulan: hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang paling berhubungan dalam pemakaian alat kontrasepsi adalah pendidikan, dapat dilihat dari hasil uji regresi logistic yang menunjukkan nilai Sig 0,032. Hanya variabel pendidikan yang hasil analisis regresi logistiknya ($p > 0,05$). oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pendidikan dengan pemakaian alat kontrasepsi.

Kata kunci: Perilaku, Pemakaian Alat Kontrasepsi

¹Mahasiswa Diploma III Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta

²dosen Pembimbing I Fahrudin.,SKM.,M.Kes

³Dosen Pembimbing II Nani Kanari.,S.SiT

ABSTRACT

FACTORS ASSOCIATED WITH THE USE OF CONTRACEPTION IN WOMEN OF CHILDBEARING AGE IN THE GENERAL HOSPITALS WATES KULONPROGO YOGYAKARTA

Alo Hasanah Fitri¹, Fahrudin,SKM.,M.Kes², Nani Kanari.,S.SiT³

Background: The main problem being faced by countries that are developing economies, including Indonesia is still high population growth rate and a less unequal distribution and age structure of the population. My family planning program is an effort aimed at reducing the level of direct delivery through the use of contraceptives.

Research Objective: to determine the predisposing factors, incentives, supporting factors related to the use of contraceptives on WUS in hospitals Wates.

Methods of research: the descriptive method with cross sectional approach. Engineering samples are used accidental sampling, amounting to 85 mothers in hospitals in 2012 Wates. Analysis of the data used univariate, bivariate and multivariate analyzes.

Results: The results of the bivariate analysis showed no significant relationship between age (Sig = 0.025), education (Sig = 0.008), number of children (Sig = 0.013), knowledge (Sig = 0.008), attitude (Sig = 0.000), the availability of contraceptives (Sig = 0.001), distance (Sig = 0.024), time (Sig = 0.031), cost (Sig = 0.034) and support health workers (Sig = 0.000) with the use of contraceptives.

Conclusion: The results of this study showed that the factors most related to the use of contraceptives education, it can be seen from the results of logistic regression test showed .032 Sig. Only the education variable logistic regression analysis ($p > 0.05$). Therefore be concluded that there is a significant association between education and contraception.

Keywords: Behavior, Contraceptive Use

Midwifery Diploma Students STIKES A. Yani Yogyakarta
Supervisor I Fahrudin., SKM., Kes
Supervisor II Nani Kanari., S.SiT